

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan temuan yang diperoleh dilapangan tentang pemanfaatan hutan mangrove sebagai sumber belajar terhadap pemahaman konsep dan kepedulian lingkungan pada peserta didik di SMA Negeri 1 Indramayu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil tes pemahaman konsep peserta didik di kelas eksperimen yang memanfaatkan hutan mangrove sebagai sumber belajar dengan kelas kontrol yang menggunakan media visual sebagai sumber belajar setelah perlakuan. Dengan perbedaan rata-rata postes kelas eksperimen (77,8) dan kelas kontrol (74,2), sedangkan diperoleh hasil uji hipotesis penghitungan postes kedua kelas yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,05 > 1,66$ ).
2. Terdapat perbedaan tingkat kepedulian lingkungan Kelas Eksperimen yang memanfaatkan hutan mangrove sebagai sumber belajar dengan Kelas Kontrol yang menggunakan media visual setelah perlakuan. Dengan perbedaan antara kedua kelas tersebut yaitu 80,4% dan 78,6% dengan selisih perbedaan sebesar 1,8%.
3. Terdapat hubungan pemahaman konsep dan kepedulian lingkungan pada kelas eksperimen yang memanfaatkan hutan mangrove sebagai sumber belajar dengan diperoleh nilai korelasi 20,4% sedangkan pada kelas kontrol terdapat hubungan pemahaman konsep dan kepedulian lingkungan yang menggunakan media visual dengan diperoleh nilai korelasi (R-square) 8,8%.
4. Kesimpulan dari temuan bahwa Pemanfaatan hutan mangrove sebagai sumber belajar pada pembelajaran Geografi memberikan pengalaman nyata dan pembelajaran langsung kepada peserta didik dalam menyimak materi Lingkungan hidup. Dengan demikian peserta didik memahami materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran melalui proses perbuatan, mengalami sendiri dan mengamati apa yang dipelajari.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi dari hasil penelitian ini terhadap mata pelajaran geografi adalah untuk memberikan kontribusi kepada dunia pendidikan salah satunya lingkungan hutan mangrove sebagai sumber belajar langsung yang dapat dijadikan media pembelajaran. Lingkungan yang ada di sekitar terutama sekolah yang berada di daerah dapat memberdayakan dan memanfaatkan wilayahnya untuk dijadikan sumber belajar yang kontekstual dan dapat mengajak peserta didik untuk belajar langsung kelapangan. Dengan demikian peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran dengan mendapatkan informasi langsung.

## **C. Rekomendasi**

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman dan wawasan untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran dan kesadaran dalam mencegah kerusakan lingkungan terutama ekosistem Mangrove.
2. Bagi guru sebagai Pelaksana Pendidikan, disarankan untuk dapat mengubah paradigma yang memandang pelajaran geografi hanya hafalan dan teori, geografi banyak dikaji dari peristiwa yang ada dilingkungan sekitar dan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik melalui pemanfaatan hutan mangrove ataupun lingkungan lain yang ada diwilayah peserta didik.
3. Bagi sekolah, perlu adanya sosialisasi tentang pemanfaatan hutan mangrove ataupun lingkungan sebagai sumber belajar agar dapat mengatasi kejenuhan pembelajaran di kelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran geografi pada materi SMA yang berkaitan dengan lingkungan.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dilakukan terbatas pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbaikan untuk penelitian sejenis. Untuk mengembangkan pemahaman konsep dan sikap kepedulian lingkungan.